

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Gaya hidup masyarakat di kota-kota besar berpengaruh juga pada pola makan yang kurang sehat. tersedianya makanan cepat saji menjadi pilihan masyarakat di zaman yang semakin modern ini. kurangnya kontrol terhadap pola makan sehat menyebabkan banyaknya kasus kematian yang disebabkan oleh tingginya kadar kolesterol dalam tubuh. Namun masih banyak masyarakat yang belum terlalu peka akan hal tersebut. bertumpuknya kadar lipid dalam tubuh menyebabkan kolesterol. Banyak masyarakat yang jika kadar kolesterol dalam tubuhnya sudah tinggi, mereka lebih memilih untuk membeli dan mengonsumsi obat-obatan yang sudah jadi dan terpapar bahan kimia yang tinggi. Hal ini dapat menyebabkan tingginya tingkat ketergantungan terhadap obat-obatan tersebut. Sebenarnya ada cara yang lebih alami dalam menyikapi hal ini, salah satunya dengan mengonsumsi makanan yang tinggi serat seperti mengonsumsi buah nenas secara rutin. Buah nenas bisa menjadi salah satu alternatif karena mengandung banyak serat.

Kesehatan masyarakat secara luas menjadi hal yang sangat penting bagi negara berkembang khususnya Indonesia. Perubahan pola hidup masyarakat yang belakangan ini mengalami pergeseran yang cenderung beralih dari mengonsumsi makanan tradisional ke makanan siap saji yang akhir-akhir ini sangat digemari. Pola makan modern yang banyak mengandung kolesterol disertai dengan intensitas makan

yang tinggi dan stres yang menekan sepanjang hari membuat kadar kolesterol dalam darah sangat sulit dikontrol (Baraas, 1993). Menurut Prawirokusumo (1987) faktor-faktor lain yang mendukung timbulnya penyakit tersebut antara lain kebiasaan merokok, hipertensi, obesitas, dan kurang olah raga.

Serat memiliki peran penting bagi makhluk hidup, tak terkecuali bagi manusia. Bagi kelangsungan hidupnya, manusia tidak hanya membutuhkan makanan yang kaya akan protein, tetapi juga membutuhkan makanan yang kaya akan serat. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengontrol keseimbangan dalam tubuh manusia. Makanan yang kaya akan serat dibutuhkan dalam tubuh manusia yakni untuk mengontrol berat badan dan penanggulangan diabetes. Bagi manusia memerlukan 25% serat per hari. Hal ini membuat pemeriksaan serum darah bagi manusia menjadi sangat penting untuk mengetahui kadar kolesterol dalam tubuh manusia. Pemeriksaan darah menjadi sangat penting karena proses yang cepat dan juga dapat menjadi indikator yang tepat dalam menentukan kadar kolesterol dalam tubuh. Dijaman yang semakin moderen ini banyaknya teknologi yang dipakai untuk pemeriksaan darah menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memeriksakan darahnya.

Upaya antisipasi pencegahan dan pengobatan penyakit kelebihan kolesterol dapat dilakukan dengan cara tradisional. Pengobatan secara alami atau *back to nature* menjadi fenomena yang sering dibicarakan dalam beberapa tahun terakhir ini (Sugeng, 1986). Penggunaan obat tradisional atau jamu di masyarakat merupakan suatu kenyataan yang bersifat empiris, untuk mencapai kesembuhan atau pemeliharaan dan peningkatan taraf kesehatan.

Tanaman berkhasiat obat yang masih bersifat simplisia, hasil pengobatannya tampak lambat tetapi bersifat konstruktif atau membangun. Hal ini berbeda dengan obat sintetik yang hasil pengobatannya terlihat cepat tetapi bersifat destruktif atau menghancurkan. Tanaman obat diutamakan untuk memelihara kesehatan dan penyakit menahun (kronis) yang tidak dapat disembuhkan oleh obat sintetik atau memerlukan kombinasi antara obat sintetik dengan obat yang berasal dari tanaman berkhasiat (Dalimartha, 2001). Salah satu tanaman yang berkhasiat untuk obat adalah nanas (*Ananas comosus*).

Menurut hasil penelitian belakangan ini, adanya perubahan pola makan di Indonesia menyebabkan berkurangnya konsumsi sayuran dan buah-buahan sehingga diikuti juga dengan perubahan pada penyakit (Santoso, 2011). Timbulnya berbagai penyakit banyak dialami oleh masyarakat di daerah perkotaan yang cenderung mengonsumsi makanan siap saji (*fast food*). Hal inilah yang menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit seperti jantung koroner, kanker usus besar, hiperlipidemia dan penyakit kronis lainnya. Sehingga dengan meningkatnya penyakit tersebut, maka serat pangan mulai menjadi perhatian para ahli gizi dan kesehatan.

Buah nanas mampu mengurangi tekanan darah tinggi, mengurangi kadar kolesterol sehingga dapat mencegah stroke, efek diuretik, dapat mengurangi demam dan mempercepat pengeluaran racun, dan mempercepat penyembuhan luka. Nanas juga merupakan sumber oksidan alami yang membantu meningkatkan kekebalan tubuh terhadap infeksi penyakit dan meningkatkan konsentrasi leukosit (Tampubolon,

2002). Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Serat Buah Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) Terhadap Perbaikan Kadar Lipid Serum Darah Mencit (*Mus musculus* L.)

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diambil pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pemberian serat buah nanas (*Ananas Comosus* (L.) Merr) terhadap kolesterol, total, HDL, LDL, dan Trigliserida dalam serum darah mencit (*Mus musculus* L.)
2. Berapakah kosentrasi yang tepat untuk memperbaiki kadar lipid (kolesterol total, HDL, LDL, dan Trigliserida) pada serum darah mencit (*Mus musculus* L.)

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh serat buah nanas (*Ananas Comosus* (L.) Merr) terhadap perbaikan kadar lipid serum darah mencit (*Mus musculus* L.)

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang potensi serat dalam menurunkan kadar lipid darah secara alami.